KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

respon atas

potensi isu negatif

sektor energi dan sumber daya mineral

Respon atas potensi polemik

Hoax tidak boleh dibiarkan, namun harus diluruskan dengan fakta dan data

01

Klaim Pemerintah sudah berdaulat energi bohong?

Halaman 4

02

BBM satu harga bangkrutkan Pertamina (kalah dari Petronas)?

Halaman 6

06

Harga LPG 3 kg mahal, distribusi tak merata termasuk ke nelayan kecil?

Halaman 18

07

Pertamina monopoli harga avtur?

Halaman 19

03

Harga BBM dan listrik mahal, subsidi energi membengkak?

Halaman 8

04

Ketersediaan listrik dan target proyek 35.000 MW gagal?

Halaman 14

05

Divestasi Freeport tak menguntungkan negara?

Halaman 16

08

Ketergantungan impor minyak dan kilang tidak nambah?

Halaman 20

09

Produksi dan cadangan migas menurun, investasi tak menarik?

Halaman 22

10

Perkembangan energi terbarukan lambat?

Halaman 26

01 Klaim Pemerintah sudah berdaulat energi bohong?

> **Freeport, yang sudah beroperasi lebih dari 50 tahun, baru sekarang mayoritas sahamnya bisa dikuasai negara** (Desember 2018)

1. Migas dulu banyak dikelola asing. Kini perusahan nasional mulai banyak, termasuk Pertamina.

2. Mahakam, blok gas bumi raksasa dikelola Pertamina sejak Januari 2018. Selain itu, Rokan, blok minyak terbesar Indonesia juga dikelola Pertamina mulai 2021.

3. Pertamina kuasai mayoritas atau 60% produksi minyak nasional pada tahun 2021 (saat ini sekitar 36%).

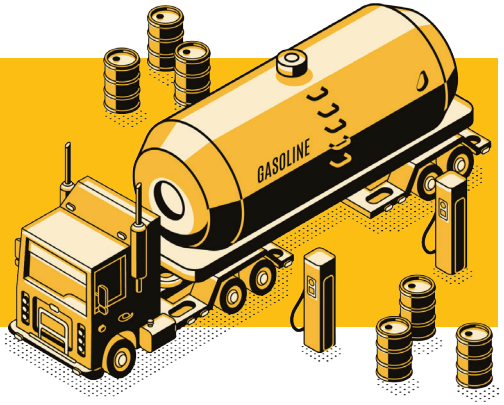

4 Minyak bumi hak kontraktor kini dijual ke domestik, tak lagi diekspor seluruhnya (Permen ESDM No. 42/2018).

5 Kini 60% gas bumi dialokasikan untuk domestik, dulu mayoritas ekspor.

6 Pemanfaatan biodiesel dalam negeri mengurangi impor BBM dan hemat devisa US$ 2 miliar (2018).

02 BBM satu harga bangkrutkan pertamina (kalah dari Petronas)?

> Pertamina akan tetap menjadi besar, bahkan pada tahun 2021 akan mendominasi 60% produksi minyak nasional.

1. Tujuan BUMN tak hanya cari profit semata, tapi melayani rakyat.
2. BBM 1 harga baru bisa terjadi dalam 2 tahun terakhir.
3. Sebagai kompensasi, Pemerintah juga tingkatkan dukungan untuk Pertamina. Diantaranya, 2 blok migas raksasa, Mahakam & Rokan dikelola Pertamina. **Cadangan 2 blok itu senilai Rp. 1.300 triliun & revenue Rokan saja $20 miliar untuk 20 tahun.**

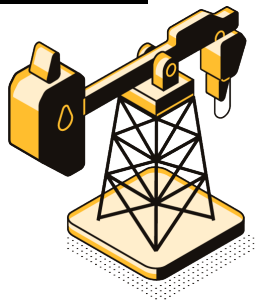

CHECK FAKTA DATA
halaman 29-34

4 **SEBANYAK 13 BLOK MIGAS** yang kontraknya berakhir dikelola oleh Pertamina dalam 2 tahun terakhir.

5 **NEGARA DAPAT MENGGANTI** kekurangan biaya penyaluran BBM penugasan (Perpres Nomor 43/2018).

6 **SUBSIDI SOLAR DITAMBAH** dari Rp. 500 per liter menjadi Rp. 2.000 per liter sejak tahun 2018.

> Sehingga Pertamina tak kalah dari Petronas

BBM mahal & langka?

> Harga premium dan solar tidak pernah naik sejak 2016.

sejak Oktober 2014:

Harga Premium 3 kali naik, tapi 4 kali turun.
Sedangkan harga Solar 2 kali naik, tapi 5 kali turun.

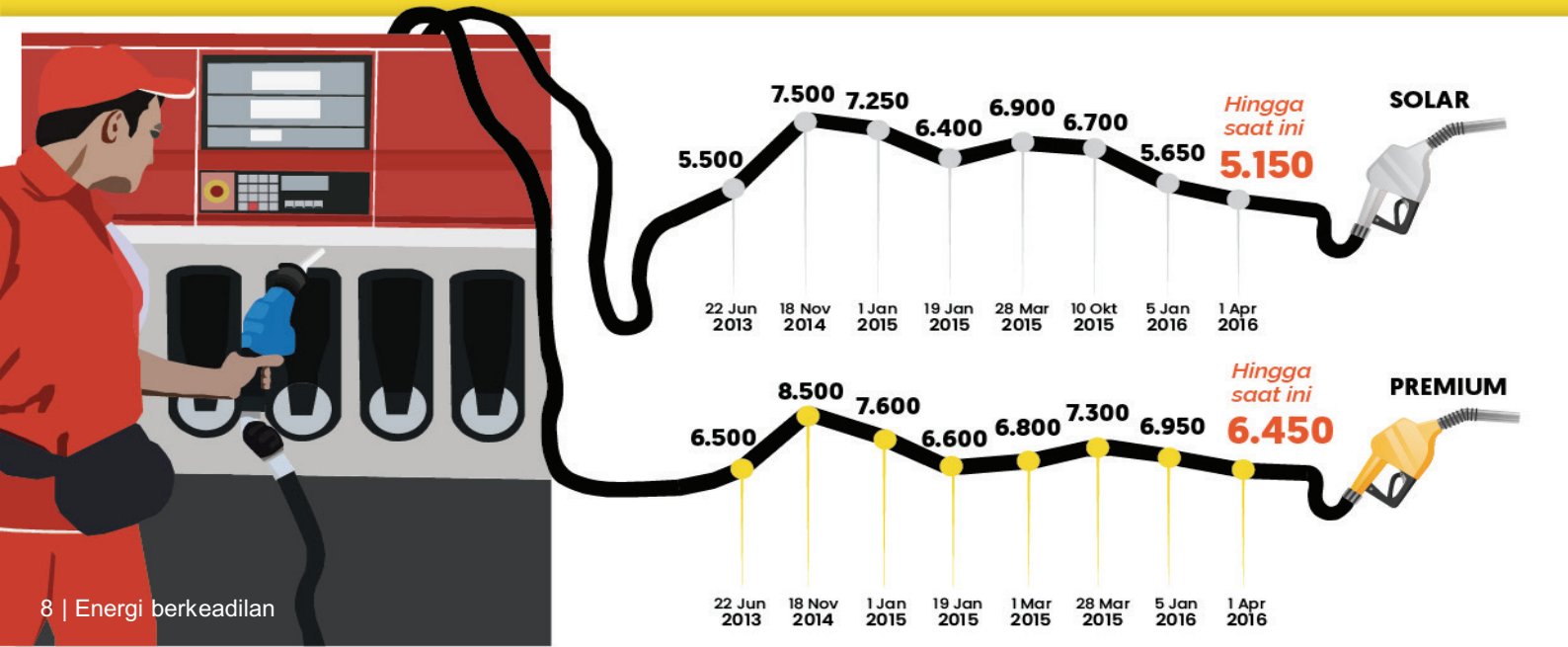

1. Harga BBM Umum turun mulai bulan Februari 2019, pasca diterbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 19 K/10/MEM/2019 tahun 2019.

2. Marjin Badan Usaha penjual BBM umum dibatasi max. 10%, agar harga jual terkontrol.

3. Pemerintah pastikan Premium dan Solar, sebagai BBM yang banyak dikonsumsi rakyat, harganya sesuai daya beli rakyat dan stoknya juga terjaga.

4. Awal 2018 Premium sempat langka. Namun, sejak Idul Fitri 2018 lebih dari 571 SPBU yang tak jual Premium diwajibkan jual kembali.

5. Kini pasokannya terus dijaga. Sanksi penyalahgunaan ditegakkan.

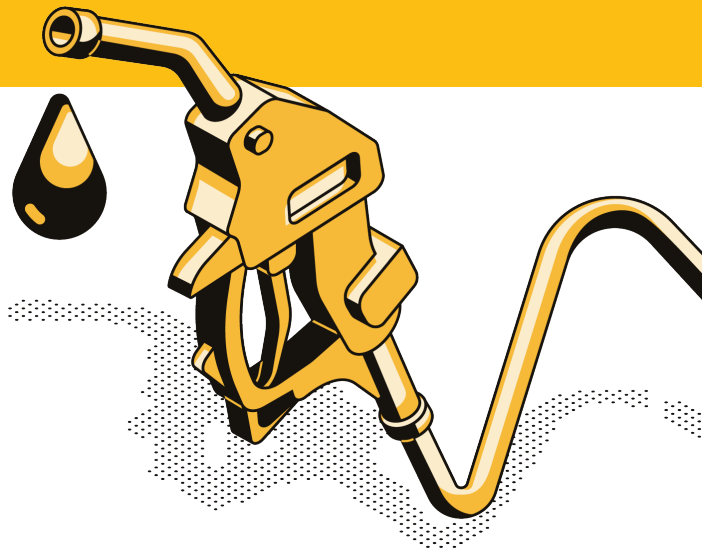

Tidak ada rencana kenaikan tarif listrik tahun ini.

Bahkan tarif listrik rumah tangga mampu golongan 900VA diberi diskon sebesar Rp. 52/kWh sejak 1 Maret 2019.

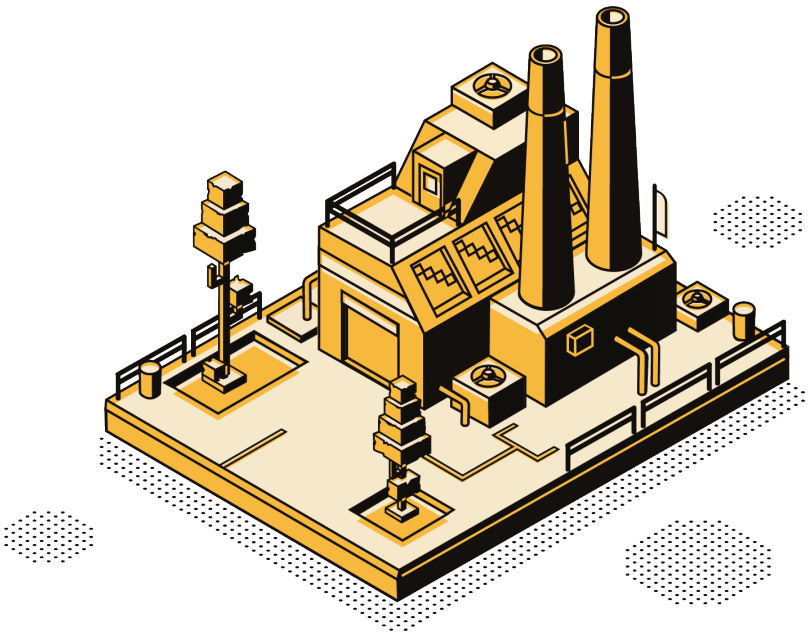

1. Tarif listrik untuk rakyat kecil yaitu golongan pelanggan 450VA dan 900VA masih diberikan subsidi listrik, totalnya sekitar 23 juta KK.

2. Sedangkan untuk golongan pelanggan lain tidak diberikan subsidi listrik, dan menyesuaikan perkembangan keekonomian.

3. Tarif listrik pelanggan mampu, tidak pernah naik sejak tahun 2015 (sekarang Rp. 1.467/kWh).

4. Tarif listrik Indonesia relatif murah dibanding negara-negara ASEAN.

CHECK FAKTA DATA
halaman 35-36

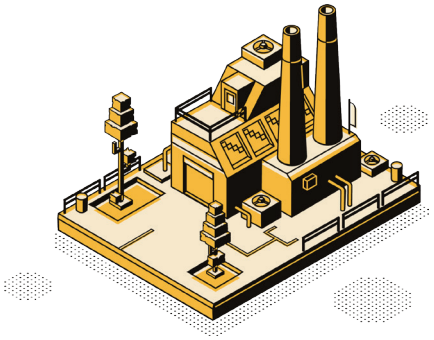

5. Pemerintah dorong PLN makin efisien agar biaya produksi listrik murah.

6. Efisiensi dilakukan melalui pengurangan BBM untuk pembangkit listrik, antara lain diganti gas & batubara. Energi terbarukan juga didorong selama tetap efisien.

7. Porsi BBM di pembangkit listrik telah diturunkan jadi 5% dibanding tahun 2014 yang sebesar 12%.

03c Subsidi energi membengkak?

Sejak tahun 2015-2018 subsidi energi dipangkas hanya sebesar Rp. 477 triliun, jauh dipangkas dibanding 4 tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1.214 triliun.

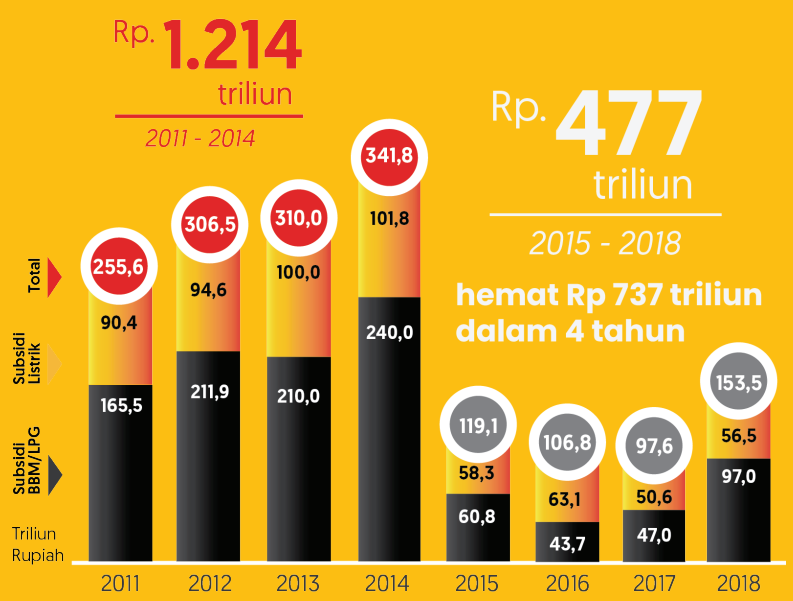

CHECK FAKTA DATA
halaman 37-38

1. Sehingga, postur APBN jadi lebih sehat dan optimal untuk pembiayaan sektor produktif seperti infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.

2. Meski masih ada subsidi energi, tapi masih SURPLUS dibandingkan penerimaan ESDM.

3. SURPLUS tersebut (penerimaan ESDM dikurangi subsidi energi) sebesar Rp. 263 triliun (2015-2018). Jauh lebih besar dibanding 4 tahun sebelumnya yang hanya Rp. 112 triliun.

4. Surplus migas juga besar, dimana tahun 2018 sebesar Rp. 131 triliun. Tahun-tahun sebelumnya hanya dibawah Rp. 85 triliun.

04a Ketersediaan listrik bermasalah?

CHECK FAKTA DATA
halaman 39-41

Melistriki Indonesia tercermin dari rasio elektrifikasi yang tahun 2018 mencapai 98,3%. Naik 14% dibanding tahun 2014.

1. Tahun 2019 ini ditargetkan 99,9% masyarakat terlistriki.

2. Kini keluhan listrik padam pun jarang terdengar. Di pulau Jawa cadangan listrik sangat cukup diatas 40%.

3. Untuk di luar Jawa didorong pembangkit listrik dengan sumber energi setempat seperti batubara, gas & energi terbarukan.

4. Sebelum listrik PLN masuk ke daerah pelosok, Pemerintah bagikan **Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) secara gratis,** sebanyak 350.000 unit untuk rumah belum berlistrik sama sekali (2017-2019)

04b Target program 35.000 MW gagal?

> **Program 35.000 MW akan diselesaikan tahun 2024-2025 menyesuaikan kebutuhan listrik rakyat.**

1. Program 35.000 MW dicanangkan tahun 2015 dengan asumsi pertumbuhan listrik 8% dan target rasio elektrifikasi 97% tahun 2019.

2. Namun realisasi pertumbuhan listrik hanya sekitar 4%, tapi realisasi rasio elektrifikasi tahun 2018 sudah bisa lebih dari target 97%.

3. Kapasitas pembangkit listrik saat ini sekitar 63.000 MW atau meningkat 10.000 MW dibandingkan 4 tahun lalu (sebagian dari Program 35.000 MW).

4. Pembangkit listrik angin Sidrap 75 MW adalah contoh Program 35.000 MW yang manfaatnya bisa melistriki 150.000 rumah. Contoh program 35.000 MW lainnya yaitu pembangkit listrik panasbumi Sarulla 330 MW (terbesar di Indonesia).

5. Indikator terpenting listrik adalah rasio elektrifikasi. Tahun ini, ditargetkan 99,9% rakyat bisa menikmati listrik.

CHECK FAKTA DATA halaman 42-44

05a

Divestasi Freeport tak menguntukan Negara?

| Tahun 2021 otomatis jadi milik negara?

Kontrak yang dibuat tahun 1991, menyandera Pemerintah untuk tetap memperpanjang hingga 2041. Jika tidak, Indonesia terancam kalah triliunan rupiah di Arbitrase.

Selain itu, yang akan jadi milik Negara hanya konsesi tambangnya saja. Semua peralatan, fasilitas, sistem operasi tambang adalah milik Freeport.

1. Akibatnya kegiatan operasi Freeport dapat terhenti. Dampaknya sangat luas, karena menyebabkan ekonomi daerah lumpuh, dan gangguan sosial serta keamanan masyarakat Papua.

2. Dengan kepemilikian 51%, Pemerintah dapat ikut mengatur manajemen & keberlangsungan Freeport, serta alih teknologi untuk pengelolaan jangka panjang.

3. Baru sekarang negosiasi bisa menghasilkan keputusan terbaik:
   1. Divestasi 51% saham Freeport
   2. Kewajiban bangun smelter
   3. Peningkatan penerimaan negara & perubahan KK jadi IUPK
   4. Perpanjangan izin 2x10 tahun, jika syarat terpenuhi.

CHECK FAKTA DATA halaman 45

05b

Divestasi Freeport tak menguntukan Negara?

| Beli Freeport berbahaya karena berhutang?

1. Untuk akuisisi 51% saham Freeport, Inalum menerbitkan global bond senilai US$ 4 miliar.

2. Hal tersebut tidak perlu dikhawatirkan karena pekiraaan laba bersih freeport per tahun rata-rata sekitar US$ 2 miliar. Dengan kepemilikan saham 51%, Inalum mendapatkan laba sekitar US$ 1 miliar.

3. Dengan pendapatan tersebut, maka, dapat menutup hutang dalam 4 tahun.

4. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Inalum berada pada level 3,5 kali atau cukup sehat, karena utang yang diterima juga digunakan untuk ekspansi usaha.

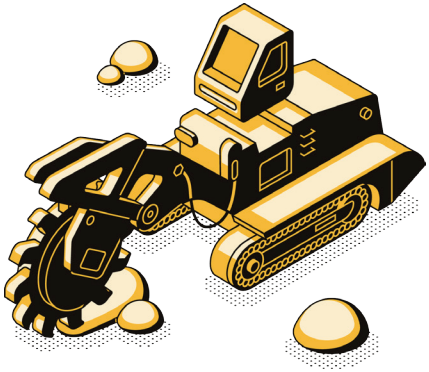

06 Harga LPG 3kg mahal, distribusi tak merata termasuk ke nelayan kecil?

1. Volume penyediaan LPG 3 kg sudah dialokasikan dalam APBN sesuai kebutuhan riil per kabupaten/kota.

2. Kelangkaan temporer bisa saja terjadi karena kendala distribusi antar pulau.

3. Banyak terjadi penyelundupan LPG 3 kg yang dioplos menjadi LPG 12 kg karena selisih harga bisa mencapai Rp. 7.500 per kg.

4. Upaya yang dilakukan adalah peningkatan pengawasan dan penindakan.

5. Contoh penindakan: Tanggal 22/1/2019 di Cipayung Jaktim sebanyak 6 pengoplos ditindak (barang bukti 2.442 tabung LPG).

> Untuk nelayan kecil dibagikan gratis paket konverter kit LPG (motor LPG, tabung LPG 3 kg & kelengkapannya). Hingga 2018, telah dibagikan lebih dari 47 ribu paket sejak 2016.

CHECK FAKTA DATA halaman 46

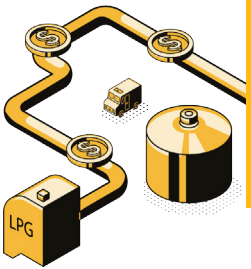

07 Pertamina monopoli harga avtur?

Pertamina telah menurunkan harga avtur pada 16 Feb 2019 dari Rp. 9.056 menjadi Rp.8.780 per liter (CGK), jauh dibawah harga avtur di Singapura yaitu Rp. 10.769 per liter.

1. Penyediaan avtur bandara dapat dilakukan apabila telah mendapatkan izin niaga dari Kementerian ESDM dan penetapan dari otoritas bandara.

2. Syarat wajib antara lain jaminan pasokan dan kapasitas penyimpanan memadai.

3. Yang lebih penting bukan isu monopoli tapi bagaimana harga avtur kompetitif dengan negara lain dan tidak kemahalan.

4. Pemerintah mengontrol harga avtur, harus dibawah batas atas Kepmen ESDM No. 17/2019 (Februari 2019 batas atas Rp. 12.256/liter)

08 Ketergantungan impor minyak dan kilang tidak nambah?

1. Impor terjadi karena konsumsi minyak dalam negeri lebih besar dari produksi dalam negeri, dan itu sudah terjadi sejak tahun 2004an.

2. Konsumsi minyak sekitar 1,4 juta barel per hari (bph), sedangkan produksi minyak nasional sekitar 800 ribu bph. Bahkan, sebagian produksi minyak tersebut adalah hak kontraktor untuk di ekspor. Sehingga memang ada defisit minyak.

3. Kini, impor minyak mentah mulai dikurangi. Minyak bumi hak kontraktor kini dijual ke domestik, tak lagi diekspor seluruhnya (Permen ESDM No. 42/2018)

> Impor BBM juga berkurang seiring peningkatan pemanfaatan biodiesel (hemat devisa US$ 2 miliar tahun 2018)

4

Pengurangan impor BBM juga dilakukan dengan peningkatan kapasitas kilang, meskipun itu bukan hal mudah karena besarnya investasi dan minimnya marjin.

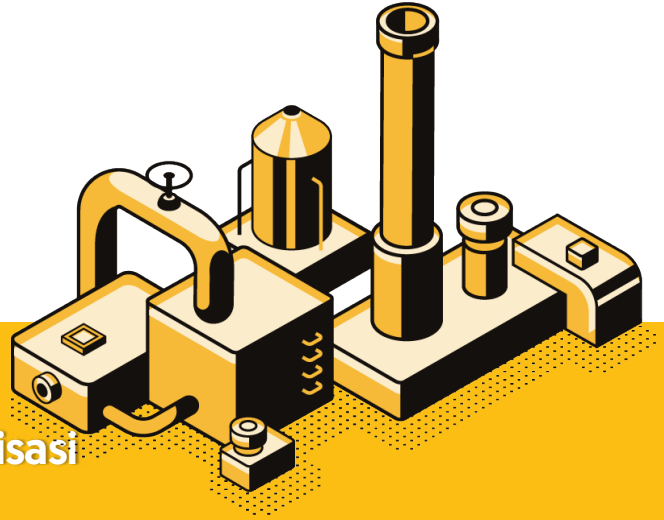

Namun Pemerintah tetap jalankan revitalisasi 4 kilang minyak (Balikpapan, Cilacap, Balongan & Dumai), sehingga kapasitasnya meningkat (target selesai mulai 2023).

Selain itu 2 kilang baru juga rencananya akan dibangun di Bontang dan Tuban.

09a Produksi dan cadangan migas menurun?

1. Meningkatnya produksi migas merupakan hasil dari upaya eksplorasi yang dilakukan 7-10 tahun sebelumnya.

2. Produksi minyak memang menurun karena dalam 10 tahun terakhir tidak ada eksplorasi yang menemukan "cadangan minyak besar" seperti Blok Cepu.

3. Cadangan minyak besar yang ditemukan Pertamina terakhir adalah lapangan Jatibarang, Indramayu tahun 1967an. Yang selama ini ditemukan hanya cadangan kecil.

4. Selama ini dana eksplorasi di APBN hanya sekitar Rp. 70 miliar per tahun

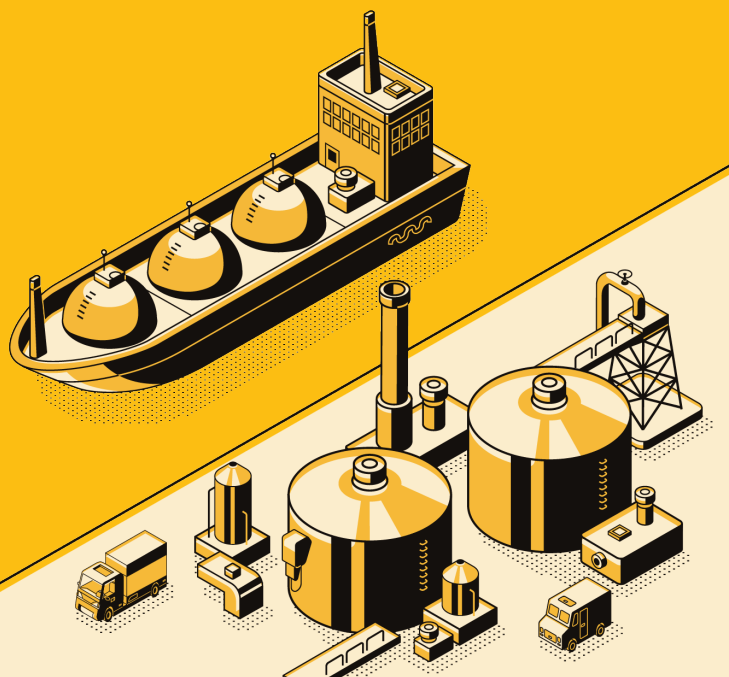

5

Namun, sejak diterapkan Kontrak Migas Gross Split dalam 2 tahun terakhir telah terkumpul dana komitmen investasi

Rp. 31,5 triliun

untuk eksplorasi dan eksploitasi.

Sehingga cadangan dan produksi migas diharapkan akan meningkat 5 tahun kedepan.

CHECK FAKTA DATA halaman 47-48

09b Investasi migas tidak menarik?

CHECK FAKTA DATA
halaman 49-51

Mulai tahun 2017 sebanyak 186 perizinan sektor ESDM dipangkas, termasuk 56 perizinan migas.

1. Investasi migas tahun 2018 juga meningkat menjadi US$ 13 miliar, dibanding tahun sebelumnya yang sebesar US$ 11 miliar.

2. Bahkan 2 tahun terakhir, dengan skema kontrak migas gross split, sebanyak 14 blok migas yang dilelang diminati investor.

   Berbeda dengan tahun 2015 dan 2016 dimana tak ada satupun blok migas yang laku saat lelang

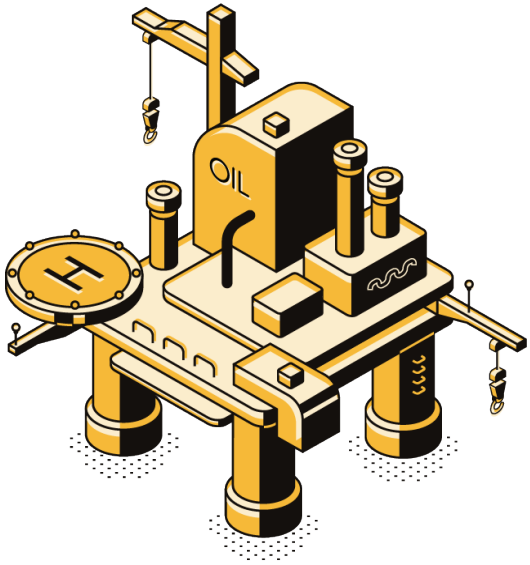

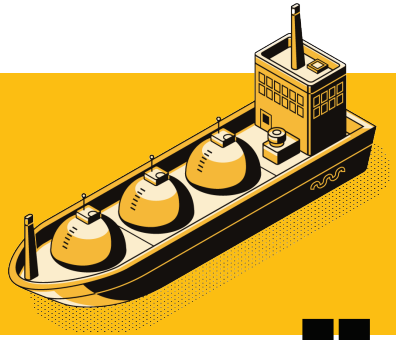

Wood Mackenzie dalam laporannya yang terbit Januari 2019 bahwa perubahan kontrak migas skema cost recovery ke gross split, dinilai cukup baik.

Laporan IHS Markit 2019 mengenai Petroleum Economics and Policy Solution Global E&P, menilai iklim investasi migas Indonesia menduduki peringkat ke-25 dari 131 negara mengungguli Aljazair, Rusia, Mesir, dan Malaysia.

10 Perkembangan energi terbarukan lambat?

1. Pemerintah komitmen mencapai target bauran energi terbarukan 23% tahun 2025 sesuai PP No. 79/2014 yang diterbitkan tanggal “17 Oktober 2014”.

2. Saat ini bauran energi baru terbarukan (EBT) di sektor pembangkit sekitar 12%.

3. Sebanyak 74 kontrak EBT ditandatangani dalam 2 tahun terakhir, dimana 5 kontrak telah operasi & 35 kontrak tahap konstruksi. Selebihnya tahap pendanaan.

4. Pemanfaatan panas bumi Indonesia sudah sekitar 2.000 MW, terbesar kedua dunia menyusul Filipina. Diproyeksikan menjadi yang pertama mengalahkan Amerika pada tahun 2021.

5 Pembangkit EBT besar lainnya yang beroperasi antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap 75 MW dan PLTB Tolo 72 MW serta menyusul PLTB Tanah Laut.

6 Kebijakan pencampuran 20% biodiesel dengan Solar (B20) digenjot tahun lalu.

Produksi biodiesel 2018 meningkat jadi 6 juta kilo liter.

Sehingga mengurangi impor BBM dan hemat devisa US$ 2 miliar.

Pengembangan EBT tetap harus efisien agar tarif listrik bagi rakyat tidak naik.

Menyedihkan jika ada rumah yang dilewati tiang listrik tapi penghuninya tak mampu bayar tagihan. Ini tidak boleh terjadi.

CHECK FAKTA DATA halaman 52-53

TERIMA KASIH

Terus perbaiki kinerja, untuk berbuat lebih baik bagi rakyat dan masa depan bangsa

BBM SATU HARGA

WUJUD NYATA KEADILAN SOSIAL

Demi mewujudkan keadilan energi di seluruh wilayah Indonesia, Presiden Joko Widodo mencanangkan kebijakan Bahan Bakar Minyak (BBM) Satu Harga.

Kebijakan tersebut dilatarbelakangi oleh mahalnya harga BBM di beberapa daerah terutama di Indonesia Bagian Timur.

Daerah tertinggal, terdepan, dan terluar menjadi fokus Pemerintah dalam mengimplementasikan BBM Satu Harga.

131 TITIK Realisasi BBM Satu Harga hingga 2018

Rp Harga Jual BBM, di seluruh NKRI menjadi:

Rp. 5.150 SOLAR

Rp. 6.450 PREMIUM

Harga sebelumnya:

Kab. Puncak, Papua	▼ Rp 100.000
Nunukan, Kaltara	▼ Rp 40.000
Peg. Arfak, Papua Barat	▼ Rp 30.000

TOTAL 170 TITIK (2017 - 2019)

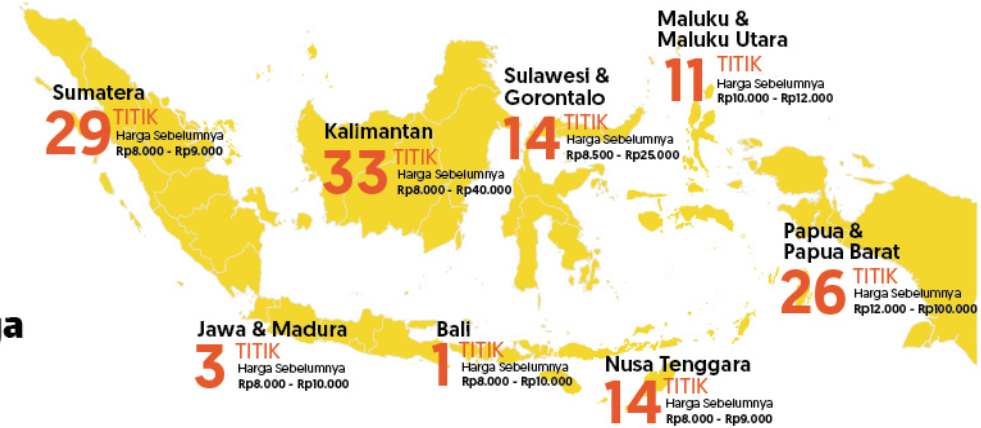

Road Map BBM Satu Harga
● Pertamina ● Swasta

2017	2018	2019
57 titik	73 titik	40 titik
● 54 titik ● 3 titik	● 67 titik ● 6 titik	● 39 titik ● 1 titik

MEMPERKUAT PERTAMINA

Menjadi BUMN sektor migas berdaya saing dunia

1 PENAMBAHAN ASET

dari 2 blok migas raksasa Rokan & Mahakam

cadangan migas senilai **Rp 1.300 triliun**

2 KUASAI PRODUKSI MIGAS

21% dari total nasional di 2014, menjadi 60% tahun 2021

3. 13 blok migas terminasi dikelola Pertamina termasuk Rokan & Mahakam
4. Tambahan subsidi solar dari Rp 500/liter jadi Rp 2.000/liter (sejak 2018)
5. Tugas mulia layani BBM Satu Harga hingga ke pelosok tanah air
6. Penggantian biaya penugasan oleh negara (Perpres 43/2018)

BLOK MAHAKAM DIKELOLA NASIONAL

Setelah 50 tahun lebih dikelola oleh Total E&P, per 1 Januari 2018 blok gas terbesar Indonesia dikelola oleh nasional melalui Pertamina.

BLOK MAHAKAM

- Bekapai
- Peciko
- Tunu
- Handil
- Tambora
- Sisi Nubi

Biaya operasional harus semakin efisien dan tingkat kapasitas produksi migas dipertahankan atau terus ditingkatkan

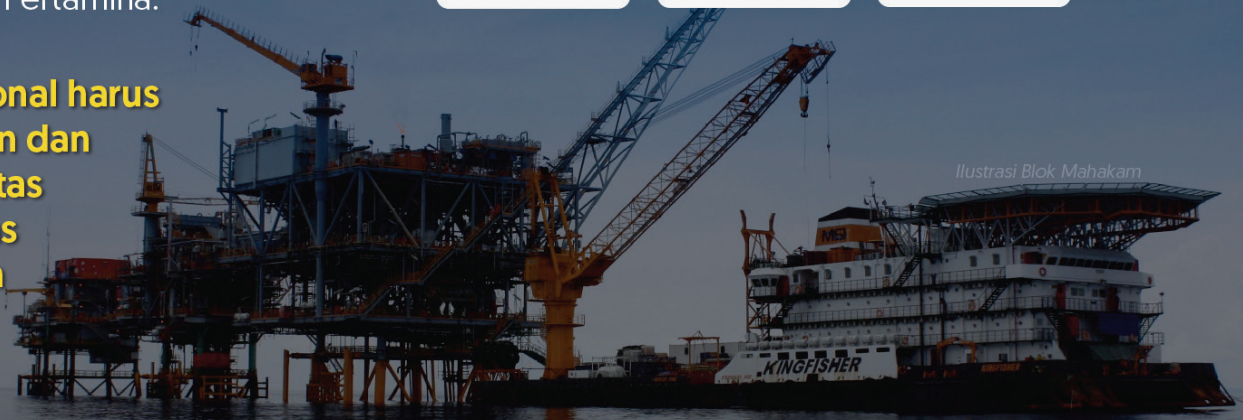

Ilustrasi Blok Mahakam

UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI

Pengeboran sumur-sumur baru sudah dilakukan sejak tahun 2018. Sebanyak 118 sumur ditargetkan dibor pada tahun 2019.

BLOK MINYAK TERBESAR INDONESIA

DIKELOLA PERTAMINA

Blok Rokan yang memiliki luas wilayah 6.264 km2 memiliki dua lapangan minyak terbesar, yakni Minas dan Duri. Kedua lapangan tersebut menjadi lapangan minyak terbesar karena hasil produksi yang berlimpah.

Blok Rokan

Produksi 207 ribu barel/hari, setara dengan 26% produksi nasional

Produksi sejak:
8 Agustus 1971

Kontrak berakhir:
8 Agustus 2021

Bonus Tanda Tangan:	Rp **11,3T** *USD 784 juta*
Komitmen Pasti 5 Tahun Pertama:	Rp **7,2T** *USD 500 juta*
Potensi Pendapatan Negara untuk 20 tahun ke depan	Rp **823,5T** *USD 57 miliar*

NILAI CADANGAN MIGAS
BLOK ROKAN DAN MAHAKAM

CADANGAN MINYAK TERBUKTI

- Rokan : 593 juta barel
- Mahakam : 81 juta barel
- Total : 674 juta barel,

Dengan asumsi harga minyak US$ 60/barel, **nilai cadangan sekitar US$ 40 miliar**

CADANGAN GAS TERBUKTI:

- Mahakam : 5,6 TCF,

Dengan asumsi harga minyak US$ 60/barel dan indeks harga gas 14% dari harga minyak, maka **nilai cadangan sekitar US$ 47 miliar**

TOTAL NILAI CADANGAN ROKAN & MAHAKAM:
sekitar US$ 87 miliar atau Rp. 1.300 triliun

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 43 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN PRESIDEN NOMOR 191 TAHUN 2014

TENTANG PENYEDIAAN, PENDISTRIBUSIAN DAN HARGA JUAL ECERAN

BAHAN BAKAR MINYAK

Pasal 14

(1) Harga Indeks Pasar, harga dasar dan harga jual eceran BBM untuk Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan ditetapkan oleh Menteri.

(8) Dalam hal tertentu, Menteri dapat menetapkan harga jual eceran Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan berbeda dengan perhitungan formula sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan mempertimbangkan antara lain:
a. kemampuan keuangan negara;
b. kemampuan daya beli masyarakat; dan/atau
c. ekonomi riil dan sosial masyarakat.

(9) Menteri menetapkan harga jual eceran Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (8) berdasarkan rapat koordinasi yang dipimpin oleh menteri yang mengoordinasikan bidang perekonomian, dalam hal terdapat perubahan harga.

Pasal 14

(10) Dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan harga jual eceran BBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (8), menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaannya setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

TARIF LISTRIK INDONESIA

MASUK 10 TERMURAH DI DUNIA

(dari 190 negara)

Jauh **lebih murah** dibanding negara Asean lain

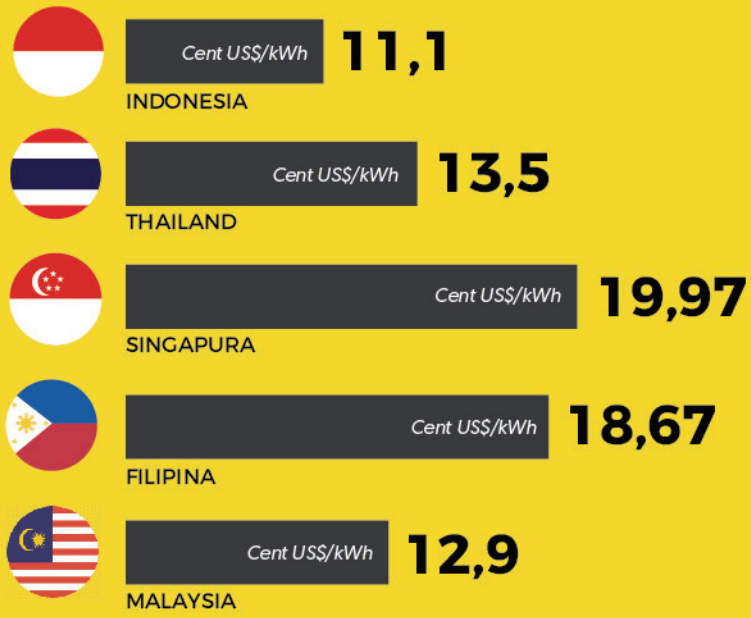

Tarif listrik di Amerika Serikat rata-rata Mei 2018 ditetapkan di level 13,15 cent US$/kWh

Sumber: Bank Dunia, Electronic Industries Alliance, Liputan6.com (diolah), rekapitulasi Agustus 2018)

Bauran Energi Primer Pembangkit Listrik

PORSI BBM TURUN

Porsi BBM di pembangkit listrik berhasil diturunkan menjadi 5% dibanding tahun 2014 yang sebesar 11,8%

PANGSA BBM PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK (%)

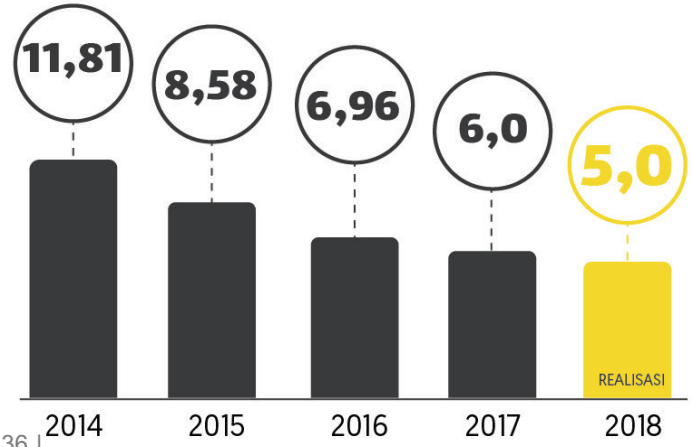

Bauran Energi Primer Pembangkit Listrik

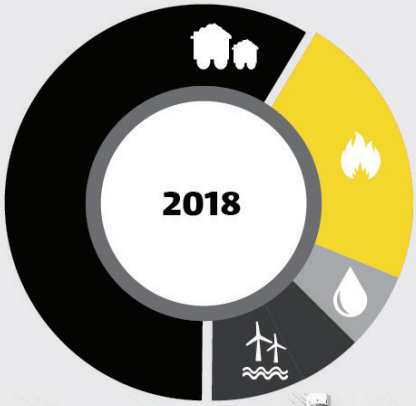

60,5% Batubara

22,1% Gas Bumi

5,0% BBM+BBN

12,4% EBT

SUBSIDI ENERGI
MAKIN TEPAT SASARAN

subsidi energi 4 tahun terakhir dialihkan untuk belanja yang lebih produktif, yakni pembangunan infrastruktur dan pemerataan akses energi untuk rakyat

- **Jaringan Gas Kota**
- **Konverter Kit LPG untuk Nelayan**
- **Lampu Tenaga Surya Hemat Energi**
- **Sumur Bor Air Bersih**

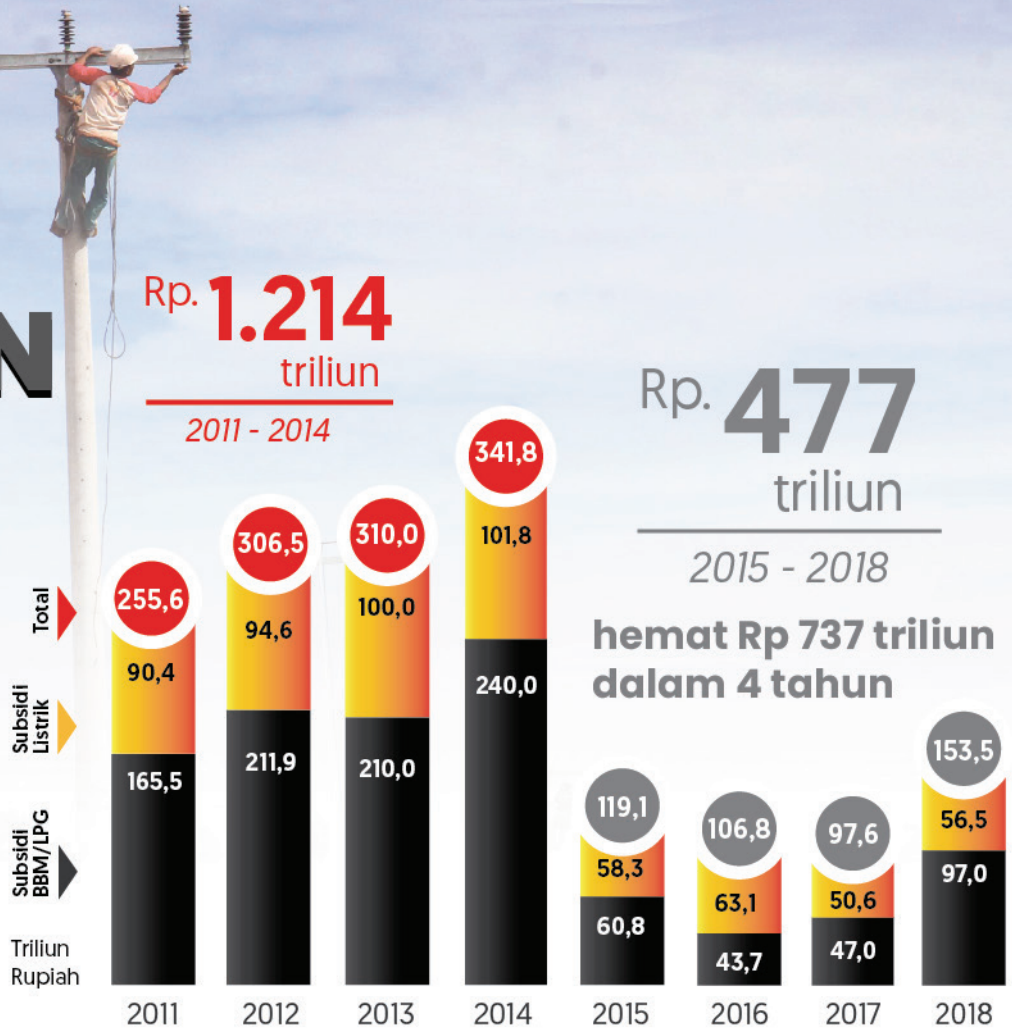

PENERIMAAN ESDM SURPLUS DARI SUBSIDI ENERGI

PNBP ESDM

Tahun 2018, **53,4%** PNBP nasional berasal dari sektor ESDM, atau **181%** melebihi target

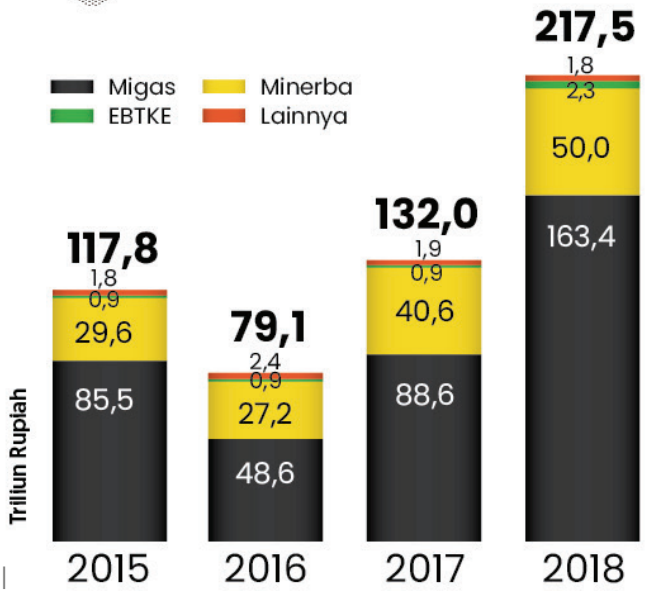

VS

SUBSIDI ENERGI

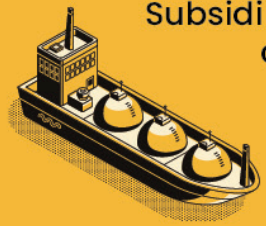

Subsidi energi 4 tahun terakhir dialihkan untuk belanja yang lebih produktif

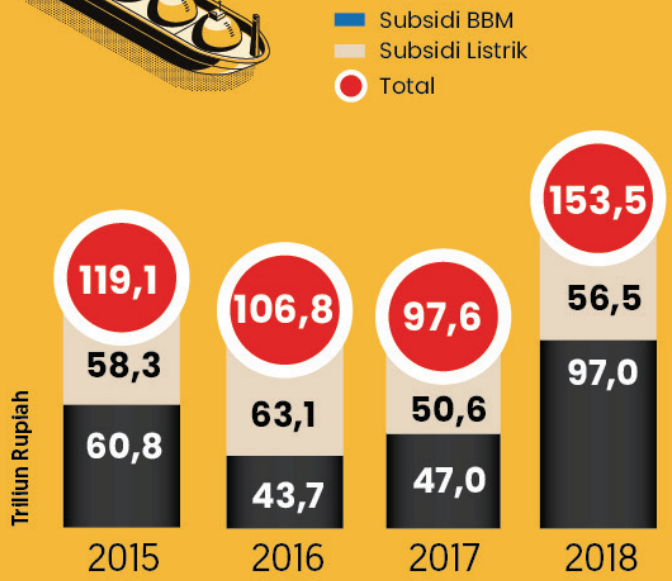

SURPLUS MIGAS MENINGKAT

Terbesar di tahun 2018

Penerimaan Migas VS Subsidi BBM/LPG

Satuan: Triliun Rupiah

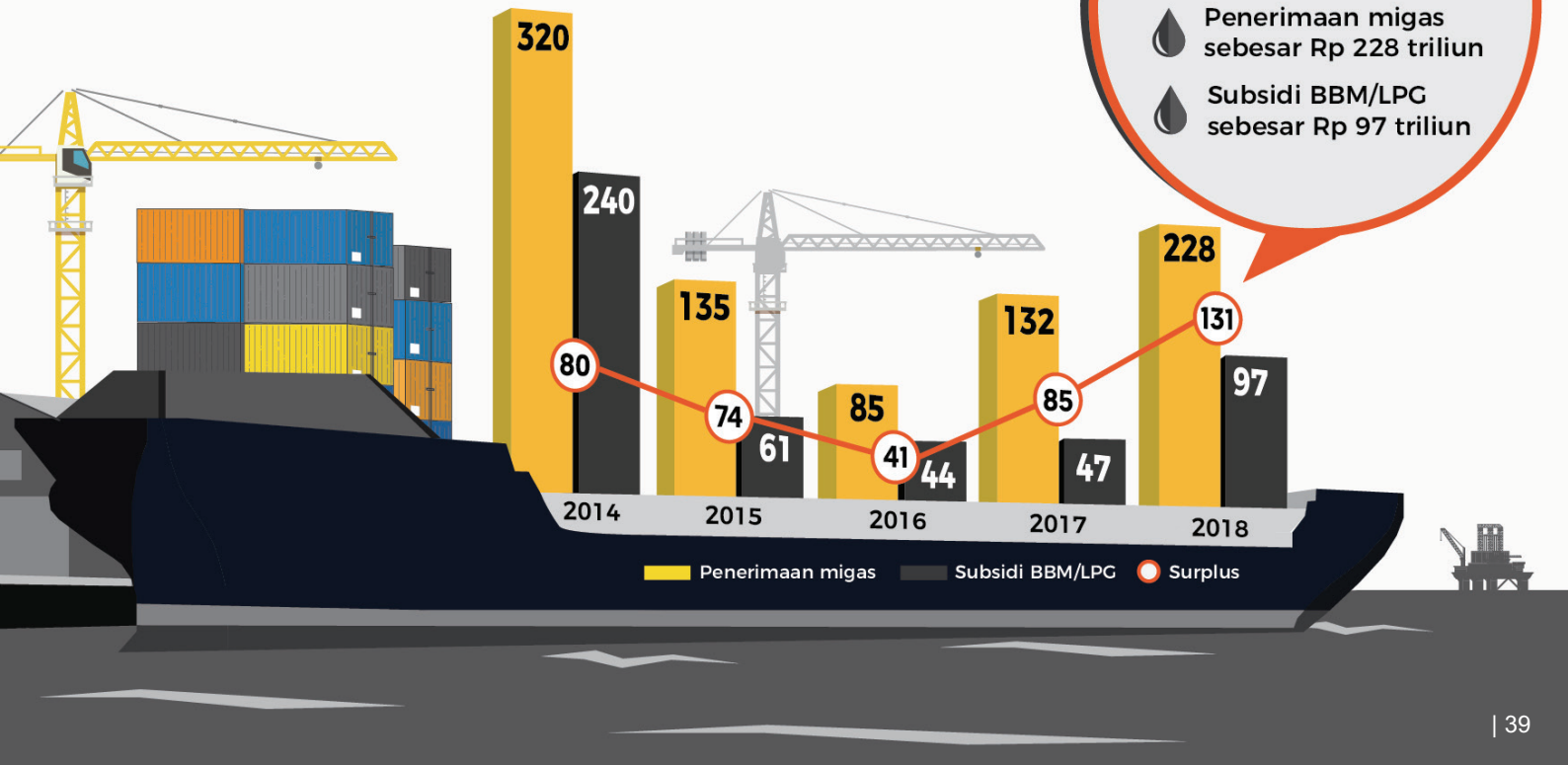

2018:

SURPLUS MIGAS
Rp. 131 Triliun

- Penerimaan migas sebesar Rp 228 triliun
- Subsidi BBM/LPG sebesar Rp 97 triliun

LAMPU SURYA GRATIS

UNTUK RUMAH BELUM BERLISTRIK

Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE)

Pemerintah melalui Kementerian ESDM menargetkan program LTSHE pada 2017-2019 dapat menyalurkan lebih dari 350 ribu paket LTSHE kepada sekitar 2.500 desa yang belum menikmati listrik.

Realisasi 2017
79.556 rumah di 5 provinsi

Target 2018
175.782 rumah di 16 provinsi

RAPBN 2019
98.481 rumah

Realisasi 2018:
172.996
Rumah di 16 provinsi

Sumber pembiayaan:
APBN
tahun 2017-2019
> 350.000 rumah

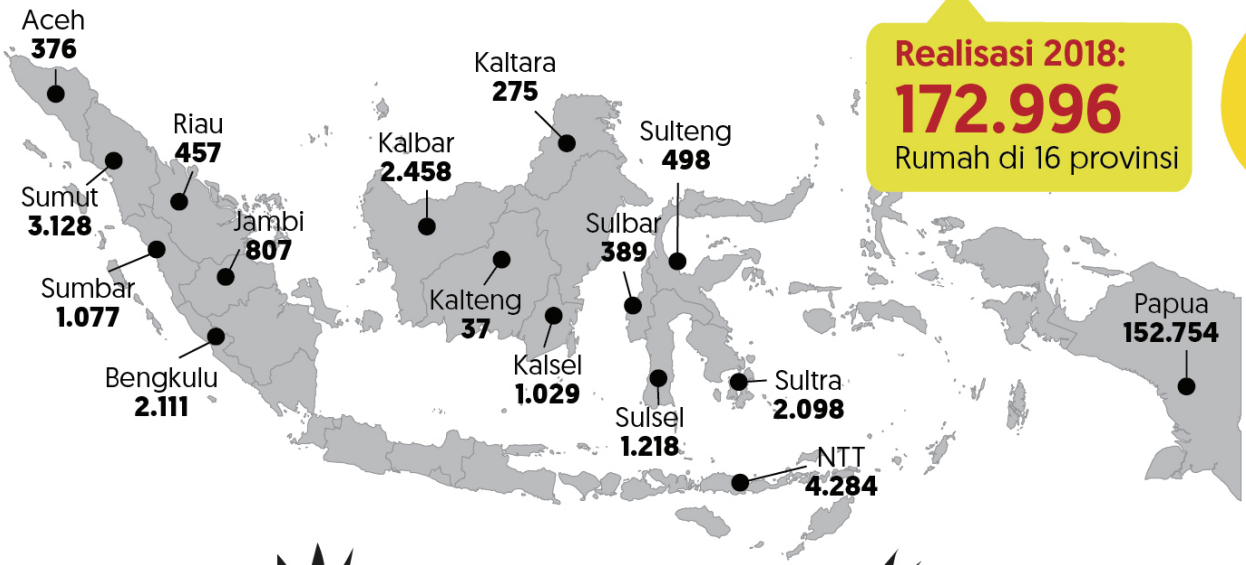

BAHAGIA KU SEDERHANA

Bisa merasakan terang lampu di malam hari, setelah 73 tahun Indonesia merdeka

Lebih dari 350 ribu rumah tak berlistrik di seluruh pelosok tanah air diberikan paket Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) secara gratis tahun 2017-2019.

Satu paket LTSHE terdiri dari 4 lampu dan baterai, panel surya serta charger handphone (pembiayaan dari APBN).

Nyala terang LTSHE di "Honai" milik warga Distrik Puldama, Kabupaten Yahukimo, Papua di malam hari.

#10YearsChallenge

RASIO ELEKTRIFIKASI INDONESIA

2009	2019
66,71 %	98,3 %

RASIO ELEKTRIFIKASI
LAMPAUI TARGET

Rasio elektrifikasi mencapai angka 98,30% secara nasional, dengan komposisi: **PLN 95,45%; Non-PLN 2,48%; dan LTSHE 0,37%.**

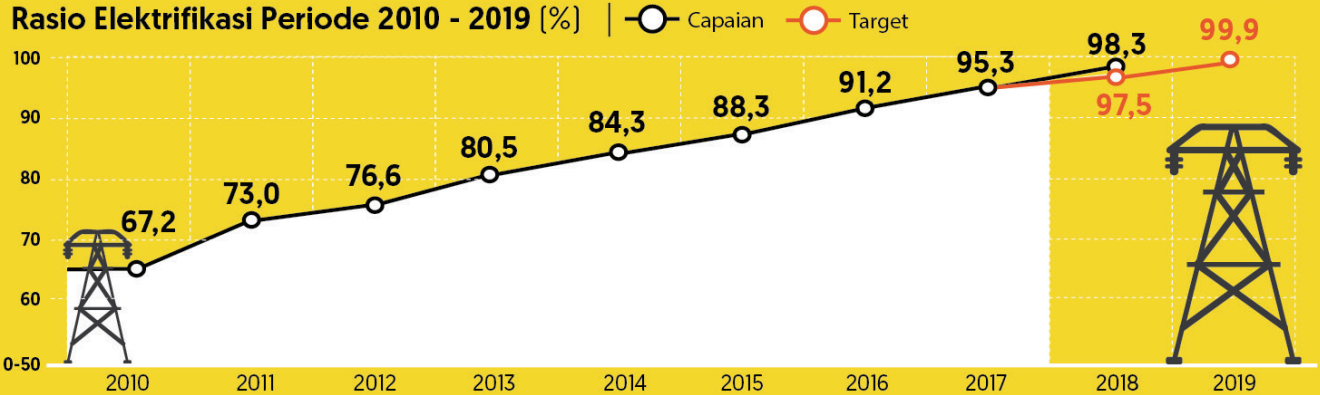

KAPASITAS PEMBANGKIT LISTRIK
MENINGKAT

Kapasitas terpasang pembangkit listrik hingga akhir 2018 mencapai 62,6 gigawatt (GW). Capaian itu meningkat hampir 10 GW dibandingkan kapasitas terpasang di 2014 lalu. Bertambahnya jumlah kapasitas terpasang itu seiring dengan beroperasinya pembangkit listrik milik PLN maupun pengembang listrik swasta.

KAPASITAS PEMBANGKIT TERPASANG (GW)

Terdiri dari PLN, Independent Power Producer (IPP), Private Power Utility (PPU] dan Izin Operasi (IO) non BBM

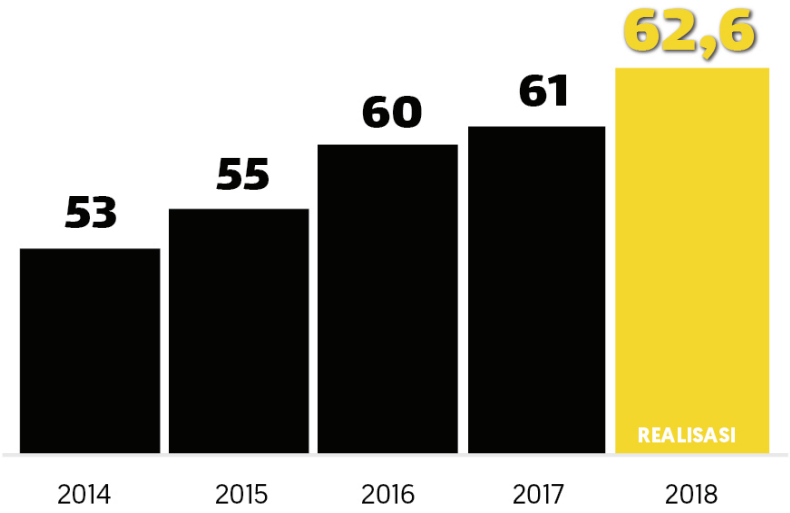

PROGRAM 35.000 MW

status s.d Des 2018

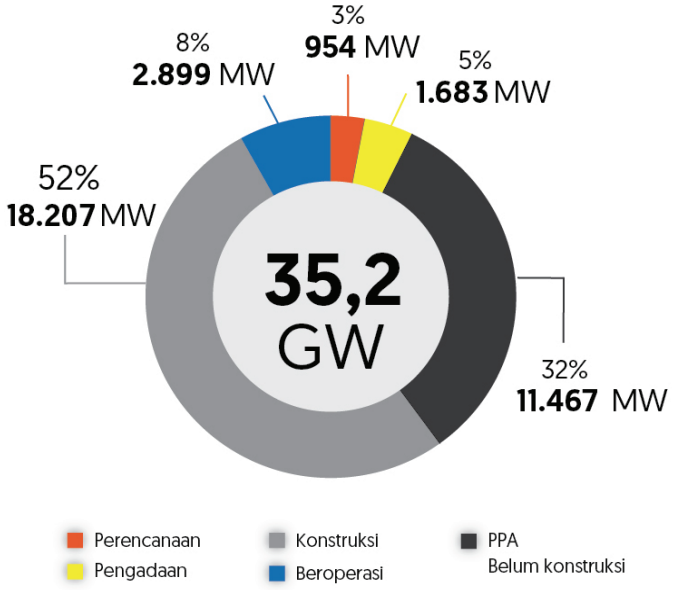

PERUNDINGAN FREEPORT SELESAI

INDONESIA RESMI KUASAI MAYORITAS SAHAM FREEPORT

27 Agustus 2017
Kesepakatan pokok perundingan tercapai

1. Freeport harus selesaikan smelter dalam 5 tahun
2. Penerimaan negara jadi lebih besar & KK diubah ke IUPK
3. Divestasi 51% saham Freeport untuk kepemilikan nasional
4. Perpanjangan izin operasi 2x10 tahun jika syarat-syarat dipenuhi

12 Juli 2018
HoA divestasi 51% saham Freeport

27 Sept 2018
Tandatangan SPA antara INALUM, Freeport dan Rio Tinto

21 Des 2018
IUPK terbit & divestasi 51%
SELESAI

■ Dampak Positif

- Kelangsungan operasi PTFI (aktifitas ekonomi Papua)
- Pendapatan Negara meningkat
- Terciptanya *multiplier effect* (Smelter + TKDN)
- Transfer teknologi pengelolaan tambang paling kompleks (terowongan 700 km)
- Divestasi saham 51% yang lebih efisien
- Menghindari pengadilan arbitrase

KONVERTER KIT BBM KE LPG
untuk nelayan kecil

Mengurangi biaya operasional melaut hingga Rp 50.000/hari

Target 2018:
25.000 unit
di 18 Provinsi 55 Kab/Kota

Realisasi 2018:
25.000 unit
di 53 Kab/Kota

Realisasi 2017
17.081
UNIT
di 11 Provinsi 28 Kab/Kota

Realisasi 2016
5.473
UNIT
di 5 Provinsi 10 Kab/Kota

CADANGAN MIGAS TERBUKTI

INDONESIA DIBANDING DUNIA

Sumber: BP Statistical Review 2018

MINYAK BUMI

cadangan terbukti minyak bumi Indonesia 3,2 miliar barrel

hanya,

0,2%

dari total cadangan terbukti dunia

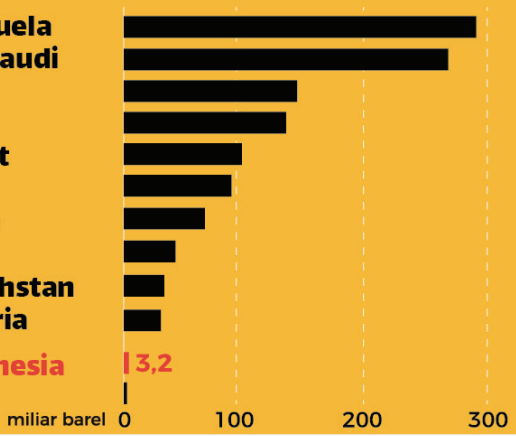

GAS BUMI

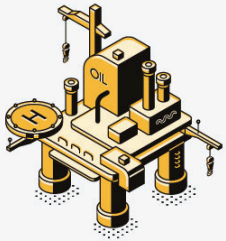

cadangan terbukti gas bumi Indonesia 102,9 trillion cubic feet

hanya,

1,5%

dari total cadangan terbukti dunia

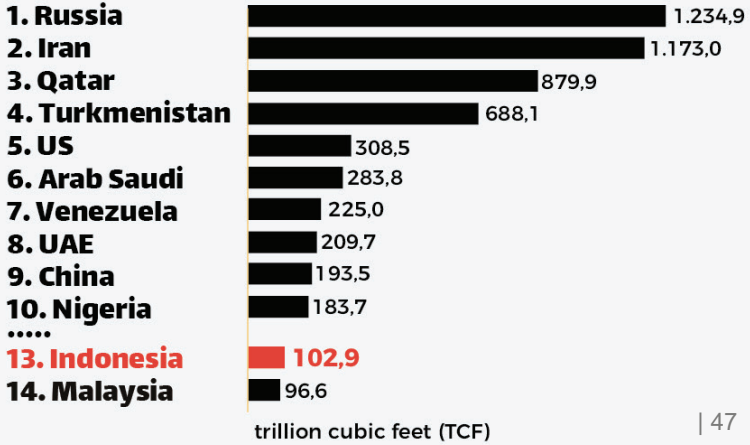

KOMITMEN INVESTASI
UNTUK EKSPLORASI MIGAS

Signature Bonus

Rp **13,4T**

(US$ 895,4 juta)

Langsung disetor ke kas negara sebagai PNBP

Kurs: US$ 1 = Rp 15.000

Dana Eksplorasi

Rp **31,5T**

(US$ 2,1 miliar)

Tingkatkan Penemuan Cadangan

“ Selama ini dana eksplorasi hanya **Rp 50-70 miliar/tahun** dari APBN ”

PERIZINAN YANG HAMBAT INVESTASI TERUS DIPANGKAS

186 Perizinan/Regulasi Dicabut

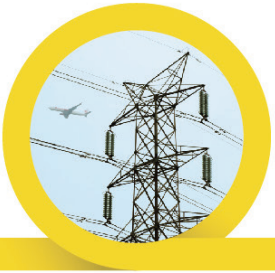

	MIGAS	MINERBA	LISTRIK	EBTKE
KESDM	18 regulasi 23 perizinan	32 regulasi 64 perizinan	20 regulasi	5 regulasi 9 perizinan
SKK Migas	12 regulasi	**96** regulasi/ perizinan	**20** regulasi	**14** regulasi/ perizinan
BPH Migas	3 regulasi			
TOTAL	**56** regulasi/ perizinan			

> “**Sesuai arahan Bapak Presiden**, kita pangkas perizinan dan birokrasi untuk menciptakan iklim *investment friendly*, mendukung pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja”

Ignasius Jonan

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

40 WILAYAH KERJA MIGAS
GUNAKAN SKEMA GROSS SPLIT

Skema gross split memberikan sumbangsih yang sangat positif bagi keuangan negara. Dari 40 kontraktor migas yang teken sudah menyumbang **bonus tanda tangan Rp13,4 triliun** dan **dana eksplorasi Rp 31,9 triliun**.

40 **Blok Migas Gross Split**

Status: 18 Februari 2019

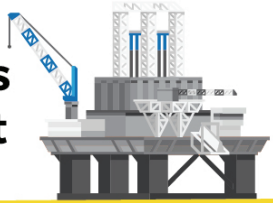

Lelang blok migas skema **gross split** tahun 2017-2018 laku **14 blok**

Lelang blok migas skema **cost recovery** tahun 2015-2016 **tidak ada yang laku**

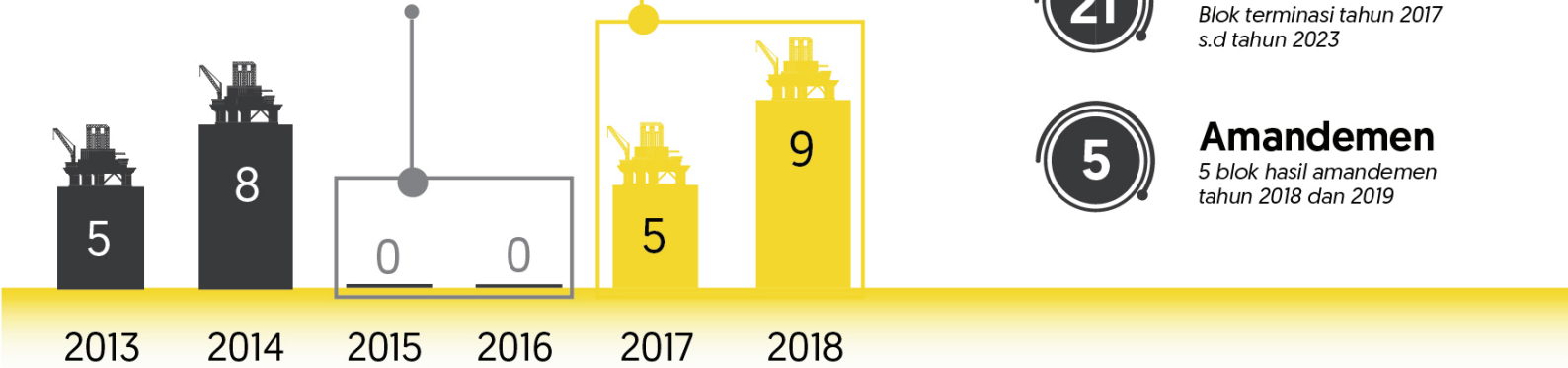

14 **Hasil lelang**
Blok hasil lelang tahun 2017 dan 2018

21 **Terminasi**
Blok terminasi tahun 2017 s.d tahun 2023

5 **Amandemen**
5 blok hasil amandemen tahun 2018 dan 2019

MENJAGA INVESTASI SEKTOR ESDM
DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL

Investasi di sektor energi sumber daya mineral (ESDM) sepanjang 2018 sebesar US$ 32,2 miliar. Realisasi investasi ini lebih tinggi dibanding tahun 2017.

Satuan: US$ Miliar

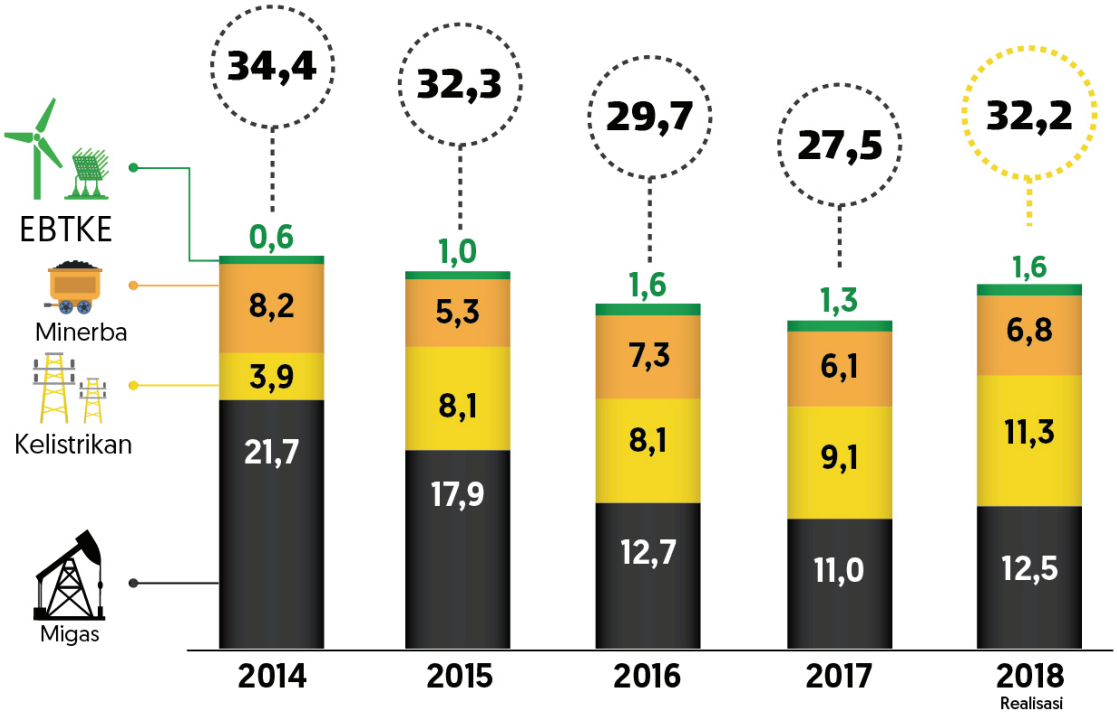

Perlu kita awasi dan evaluasi terus menerus agar investasi sektor ESDM tetap optimal

74 KONTRAK ENERGI BARU TERBARUKAN

Dalam 2 Tahun Terakhir

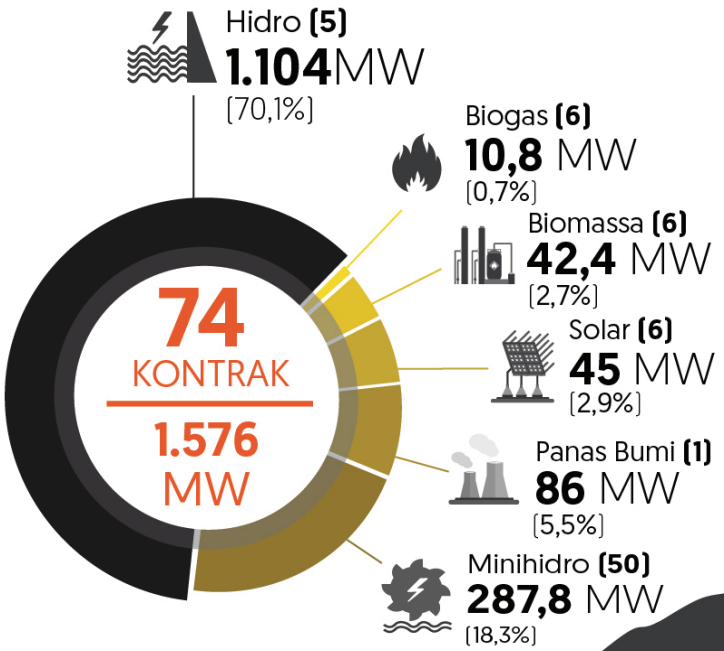

Realisasi 2017-2018

Beroperasi	Konstruksi	Persiapan Financial Close
5	30	39

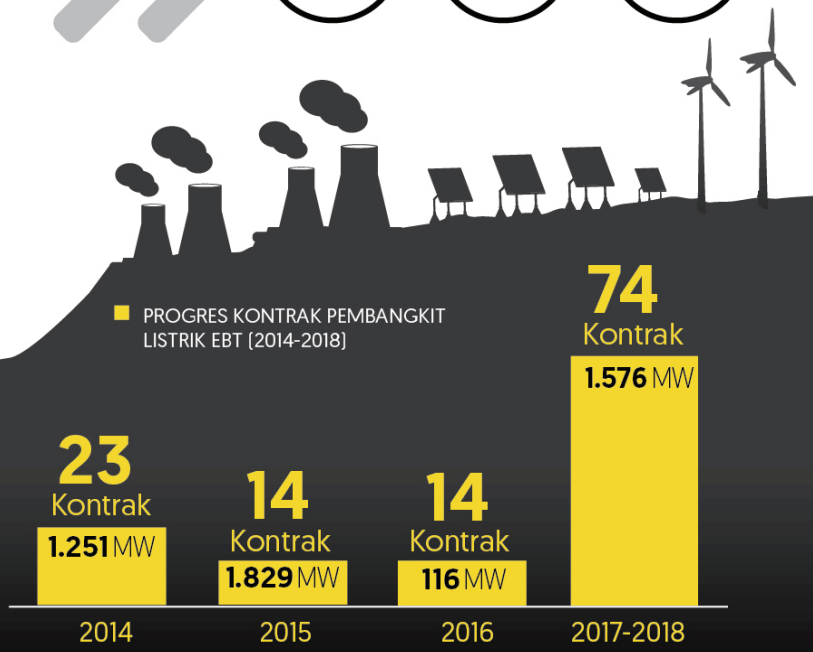

SPESIFIKASI

30 Turbin kincir angin

57 METER Panjang baling-baling

80 METER Tinggi menara baja turbin

2,5 Mega Watt Kapasitas tiap turbin

75 Mega Watt

Pertama di Indonesia,

Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap Beroperasi Tahun 2018

LOKASI
Sulawesi Selatan
Dibangun Aug 2015

TENAGA KERJA
4.480 orang

INVESTASI
USD 150 juta

MELISTRIKI
150.000 rumah

PLTB Jeneponto 72 MW juga siap beroperasi

Follow: @kesdm

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Jl. Medan Merdeka Selatan No.18 Jakarta Pusat
www.esdm.go.id

KementerianESDM
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Kementerian ESDM